

**PERAN PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN DAN
HUBUNGANNYA DENGAN PERILAKU PETANI DALAM
BUDIDAYA PADI *SYSTEM OF RICE INTENSIFICATION*
ORGANIK DI DESA EMBAWANG
KABUPATEN MUARA ENIM**

**Oleh
HENDRO GUSTAMAN**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDERALAYA
2012**

S
630.715 07
Hen
8-130238
2012

20097/25058

**PERAN PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN DAN
HUBUNGANNYA DENGAN PERILAKU PETANI DALAM
BUDIDAYA PADI *SYSTEM OF RICE INTENSIFICATION*
ORGANIK DI DESA EMBAWANG
KABUPATEN MUARA ENIM**



**Oleh
HENDRO GUSTAMAN**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDERALAYA
2012**

SUMMARY

HENDRO GUSTAMAN. *The Role of The Agriculture Extention Worker and it's relation with Farmer behavior in cultivation of SRI Organic in Embawang Village Tanjung Agung district Muara Enim Regency (Supervised by NUKMAL HAKIM and SELLY OKTARINA)*

This research had done in Embawang Village Tanjung Agung district Muara Enim Regency on July 2012. The purposes of this research were; 1) to measure The Role of The Agriculture Extention Worker in cultivation of *System of Rice Intensification* (SRI) observed on farmers perception in Embawang Village Tanjung Agung district Muara Enim Regency, 2) to measure farmer behavior in cultivation of SRI Organic in Embawang Village Tanjung Agung district Muara Enim Regency, 3) to analyze the relation between The Role of The Agriculture Extention Worker with Farmer behavior in cultivation of SRI Organic in Embawang Village Tanjung Agung district Muara Enim Regency.

This research used case study method. This method used to get information and delineation clearly about The Role of The Agriculture Extention Worker and it's relation with Farmer behavior in cultivation of SRI Organic in Embawang Village Tanjung Agung district Muara Enim Regency. Based on farmer perception, the research result showed that the role of the agriculture extention worker in cultivation of SRI Organic was in high criteria, it was mean that as a whole the agriculture extention worker had done its role well. The farmer behavior in cultivation of SRI Organic was on high criteria, it was mean that as a whole the farmer had done the cultivation activities appropriate with recommended in each stage. The result of

Spearman Rank showed that there was positive relation between The Role of The Agriculture Extention Worker with Farmer behavior in cultivation of SRI Organic in Embawang Village Tanjung Agung district Muara Enim Regency.

RINGKASAN

HENDRO GUSTAMAN. Peran Penyuluh Pertanian Lapangan dan Hubungannya dengan Perilaku Petani dalam Budidaya Padi SRI Organik di Desa Embawang Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim. (Dibimbing oleh **NUKMAL HAKIM** dan **SELLY OKTARINA**).

Penelitian dilaksanakan di Desa Embawang Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim pada bulan Juli 2012. Penelitian ini bertujuan untuk; 1) Mengukur peran PPL dalam budidaya padi *System of Rice Intensification* (SRI) organik ditinjau dari persepsi petani di Desa Embawang Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim. 2) Mengukur perilaku petani dalam budidaya padi SRI organik di Desa Embawang Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim. 3) Menganalisis hubungan antara peran PPL dengan perilaku petani dalam budidaya padi SRI organik di Desa Embawang Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian studi kasus (*case study*). Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dan gambaran yang jelas mengenai peran PPL dan hubungannya dengan perilaku petani dalam budidaya padi SRI organik di Desa Embawang Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim. Ditinjau dari persepsi petani hasil penelitian menunjukkan bahwa peran PPL dalam budidaya padi SRI organik masuk pada kriteria tinggi, artinya secara keseluruhan PPL telah menjalankan perannya dengan baik. Perilaku petani dalam budidaya padi SRI organik juga masuk dalam kriteria tinggi, artinya secara keseluruhan petani telah menjalankan kegiatan budidaya SRI organik sesuai

dengan yang dianjurkan pada setiap tahapannya. Hasil Uji Korelasi Peringkat Spearman antara peran PPL dan perilaku petani dalam budidaya padi SRI organik menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara peran PPL dengan perilaku petani dalam budidaya padi SRI organik di Desa Embawang Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim.

**PERAN PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN DAN HUBUNGANNYA
DENGAN PERILAKU PETANI DALAM BUDIDAYA PADI
SYSTEM OF RICE INTENSIFICATION ORGANIK DI
DESA EMBAWANG KABUPATEN MUARA ENIM**

**Oleh
HENDRO GUSTAMAN**

SKRIPSI

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

pada

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2012**

Skripsi

**PERAN PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN DAN HUBUNGANNYA
DENGAN PERILAKU PETANI DALAM BUDIDAYA PADI
SYSTEM OF RICE INTENSIFICATION ORGANIK DI
DESA EMBAWANG KABUPATEN MUARA ENIM**

Oleh

HENDRO GUSTAMAN

05081003023

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I,



Ir. Nukmal Hakim, M.Si.

Pembimbing II



Selly Oktarina, S.P., M.Si.

Indralaya, November 2012

Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

Dekan,



Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri M.S
NIP. 19521028197503 1001

Skripsi berjudul "Peran Penyuluh Pertanian Lapangan dan Hubungannya dengan Perilaku Petani dalam Budidaya Padi *System Of Rice Intensification* Organik di Desa Embawang Kabupaten Muara Enim" oleh Hendro Gustaman telah diperiksa dan dipertahankan di Depan Komisi Penguji pada Tanggal 31 Oktober 2012.

Komisi Penguji

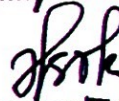
1. Ir. Nukmal Hakim, M.Si.

Ketua


(.....)


2. Selly Oktarina, S.P., M.Si.

Sekretaris


(.....)

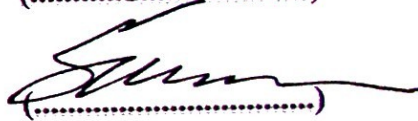
3. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.

Anggota


(.....)


4. Ir. H. Sarnubi Abuasir, M. A.

Anggota


(.....)

5. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.

Anggota


(.....)

Mengetahui,

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Ir. Muhammad Yazid, M.Sc, Ph.D
NIP. 196205101988031002

Mengesahkan,

Ketua Program Studi
Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian



Ir. Nukmal Hakim, M.Si.
NIP. 195501011985031004

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil pengamatan saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Indralaya, November 2012

Yang membuat pernyataan



Hendro Gustaman

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Desa BABAT Kabupaten Muara Enim pada tanggal 03 Agustus 1990, merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara, putra dari pasangan Bapak Romli Yazid dan Ibu Ermawaty.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2002 di SD Negeri 3 Muara Enim, Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2005 di SMP Negeri 1 Muara Enim, dan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2008 di SMA Negeri 3 Muara Enim.

Penulis terdaftar di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian pada tahun 2008 melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) dan tercatat sebagai mahasiswa pada Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian.

Penulis melaksanakan Praktik Lapangan pada tahun 2011 dengan judul “Teknik Penyampaian Informasi Budidaya Tanaman Semangka Tanpa Biji (*Citrullus vulgaris*) dengan Media Foto Movie Maker di Desa Tanjung Putus Kecamatan Indralaya Indah Kabupaten Ogan Ilir”. Setelah melakukan Praktik Lapangan peneliti melaksanakan penelitian dengan judul “Peran Penyuluh Pertanian Lapangan dan Hubungannya dengan Perilaku Petani dalam Budidaya Padi *System of Rice Intensification* Organik Di Desa Embawang Kabupaten Muara Enim”.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunian-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Laporan Penelitian ini dengan baik. Penelitian ini berjudul “Peran Penyuluh Pertanian Lapangan dan Hubungannya dengan Perilaku Petani dalam Budidaya Padi *System of Rice Intensification* Organik di Desa Embawang Kabupaten Muara Enim”.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Badia Perizade, M.BA. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si. selaku Ketua Prodi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si. dan Ibu Selly Oktarina, S.P., M.Si. selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan juga bimbingannya kepada penulis dalam menyusun skripsi ini
6. Kepada kedua orang tua saya yang sangat saya, Bapak Romli Yazid dan Ibu Ermawaty yang selalu memberikan dukungan moril dan materil dalam penyelesaian penelitian ini.
7. Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S., Bapak Ir. H. Sarnubi Abuasir, M.A., Bapak Ir. Yulian Junaidi, S.P., M.Si. selaku dosen penguji.

8. Untuk sahabat-sahabat gaple-ku yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Tetap semangat dan jangan putus asa dalam menyelesaikan skripsi meskipun penuh dengan ujian. Semoga kita akan menjadi orang yang sukses dimasa depan.
9. Buat Bawel-ku Ika Fajar Setiyawati yang selalu memberikan motivasi, membantu, menyemangati dan mendoakanku. Semoga langgeng & bisa terus saling menyayangi.
10. Untuk kak Dedy, mba Dian, yuk Ria , Dinda morata, serta seluruh teman-teman seperjuangan, terimakasih atas bantuan dan dukungannya.
- Akhirnya penulis mengharapkan semoga skripsi penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, November 2012

Penulis

DAFTAR ISI



Halaman

DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan.....	5
II. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
A. Tinjauan Pustaka	7
1. Konsepsi Budidaya SRI organik	7
2. Konsepsi Medco E&P	16
3. Konsepsi Penyuluh Pertanian.....	17
4. Konsepsi Peran PPL	20
5. Konsepsi Perilaku Petani.....	23
B. Model Pendekatan	27
C. Hipotesis.....	28
D. Batasan Operasional.....	28
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	32
A. Tempat dan Waktu	32
B. Metode Penelitian.....	32
C. Metode Penarikan Contoh.....	32
D. Metode Pengumpulan Data	33

	Halaman
E. Metode Pengolahan Data	33
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian	40
B. Identitas Petani Contoh	43
C. Gambaran Umum Budidaya Padi SRI Organik di Kabupaten Muara Enim	45
D. Peran PPL dalam Budidaya Padi SRI Organik	46
E. Perilaku Petani dalam Budidaya Padi SRI Organik.....	53
F. Peran PPL dan Hubungannya dengan Perilaku Petani dalam Budidaya Padi SRI Organik	88
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	91

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Nilai interval kelas untuk mengukur peran PPL	35
2. Nilai interval kelas untuk perilaku petani	36
3. Nilai interval kelas untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, dan sikap petani.....	38
4. Jumlah Penduduk Desa Embawang Tahun 2011 Berdasarkan Usia.....	41
5. Jumlah Penduduk Desa Embawang Berdasarkan Mata Pencaharian	42
6. Usia Petani Contoh di Desa Embawang.....	43
7. Tingkat Pendidikan Petani di Desa Embawang	44
8. Luas Lahan Petani Contoh di Desa Embawang	45
9. Skor Peran PPL dalam Budidaya Padi SRI Organik di Desa Embawang Dilihat dari Persepsi Petani	47
10. Skor Tingkat Peran PPL Sebagai Konsultan.....	48
11. Skor Tingkat Peran PPL Sebagai Fasilitator	49
12. Skor Tingkat Peran PPL Sebagai Teknik Social.....	50
13. Skor Tingkat Peran PPL Sebagai Sumber Pengalaman	51
14. Skor Tingkat Peran PPL Sebagai Pendidik.....	52
15. Skor Hasil Perilaku Petani dalam Budidaya Padi SRI Organik	53
16. Skor Pengetahuan Petani dalam Budidaya Padi SRI Organik	54
17. Skor Pengetahuan Petani Pada Tahap Pengolahan Tanah	55
18. Skor Hasil Pengukuran Pengetahuan Petani Pada Tahap Pemupukan.....	56
19. Skor Pengetahuan Petani Pada Tahap Persemaian.....	58
20. Skor Pengetahuan Petani Pada Tahap Cara Tanam	59

21. Skor Pengetahuan Petani Pada Tahap Jarak Tanam	60
22. Skor Pengetahuan Petani Pada Tahap Pengolahan Air dan Penyiangan...	61
23. Skor Pengetahuan Petani Pada Tahap Penggunaan MOL.....	62
24. Skor Pengetahuan Petani Pada Tahap Pengendalian Hama.....	63
25. Skor Pengetahuan Petani Pada Tahap Panen dan Pasca Panen.....	64
26. Skor Sikap Petani dalam Budidaya Padi SRI Organik.....	66
27. Skor Sikap Petani Pada Tahap Pengolahan Tanah.....	67
28. Skor Sikap Petani Pada Tahap Pemupukan	68
29. Skor Sikap Petani Pada Tahap Persemaian	69
30. Skor Sikap Petani Pada Tahap Cara Tanam.....	70
31. Skor Sikap Petani Contoh Pada Tahap Jarak Tanam	71
32. Skor Sikap Petani Pada Tahap Pengolahan Air dan Penyiangan.....	72
33. Skor Sikap Petani Pada Tahap Penggunaan MOL	73
34. Skor Sikap Petani Pada Tahap Pengendalian Hama	74
35. Skor Sikap Petani Pada Tahap Panen dan Pasca Panen	75
36. Skor Keterampilan Petani Dalam Budidaya Padi SRI Organik	77
37. Skor Keterampilan Petani Pada Tahap Pengolahan Tanah	78
38. Skor Keterampilan Petani Pada Tahap Pemupukan.....	79
39. Skor Keterampilan Petani Pada Tahap Persemaian	80
40. Skor Keterampilan Petani Contoh Pada Tahap Cara Tanam	81
41. Skor Keterampilan Petani Contoh Pada Tahap Jarak Tanam	82
42. Skor Keterampilan Petani Pada Tahap Pengolahan Air Dan Penyiangan	84
43. Skor Keterampilan Petani Pada Tahap Penggunaan MOL	85

44. Skor Keterampilan Petani Pada Tahap Pengendalian Hama.....	86
45. Skor Keterampilan Petani Pada Tahap Panen dan Pasca Panen	88

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah Kabupaten Muara Enim	93
2. Denah Desa Embawang	94
3. Identitas Petani Contoh	95
4. Skor Peran PPL dalam Budidaya Padi SRI Organik.....	96
5. Skor Pengetahuan Petani dalam Budidaya Padi SRI Organik	98
6. Skor Total Pengetahuan Petani dalam Budidaya Padi SRI Organik.....	100
7. Skor Sikap Petani dalam Budidaya Padi SRI Organik.....	102
8. Skor Total Sikap Petani dalam Budidaya Padi SRI Organik	104
9. Skor Keterampilan Petani dalam Budidaya Padi SRI Organik.....	106
10. Skor Total Keterampilan Petani dalam Budidaya Padi SRI Organik	108
11. Skor Total Perilaku Petani dalam Budidaya Padi SRI Organik.....	110
12. Analisis Hubungan Peran PPL dan Perilaku petani dalam Budidaya Padi SRI Organik	111
13. Perhitungan Uji Korelasi Spearman antara Peran PPL dengan Perilaku Petani dalam Budidaya padi SRI Organik	112
14. Panduan Kuisisioner	115

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model Pendekatan Diagramatik.....	27

I. PENDAHULUAN



A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara pertanian, pertanian adalah hal yang substansial dalam pembangunan yaitu sebagai pemenuhan kebutuhan pangan, penyediaan bahan mentah untuk industri, penyediaan lapangan pekerjaan, sehingga pembangunan pertanian menjadi perhatian yang penting bagi pemerintah. Selama ini, sistem pertanian yang berkembang adalah sistem pertanian konvensional, sistem pertanian organik, dan sistem agroekologi. Adapun sistem pertanian yang umum digunakan di Indonesia adalah sistem pertanian konvensional, karena dalam penerapannya lebih praktis (Ratmoko, 2011).

Awalnya semua kegiatan pertanian di Indonesia dianggap sangat ramah lingkungan. Upaya pertanian bangsa Indonesia yang sering disebut dengan istilah *ecofarming* dikenal sangat memperhatikan keseimbangan ekosistem, memelihara keanekaragaman hayati, dan berbagi kesempatan kerja diantara sesama. Namun saat ini, hampir tidak adalagi upaya pertanian yang ramah lingkungan karena secara teknis lebih merujuk pada kegiatan pertanian dari luar negeri yang beriklim bukan tropika, bukan kepulauan, bukan sumber keanekaragaman, dan semata-mata karena pertimbangan ekonomi yang ekspansif. Penggunaan pupuk dan bahan kimia buatan, serta bibit tanaman buatan menyebabkan ketergantungan pertanian terhadap minyak bumi dan gas bumi yang sangat tinggi hingga 60 persen pertahun. Selain itu, hal tersebut juga menimbulkan dampak negatif yang serius (Purwasasmita dan Sutaryat, 2012)

Sebagai upaya menekan penggunaan gas bumi dan selakigus menyalurkan dana *Corporate Social Responsibility* (CSR), PT Medco E&P Indonesia mengkampanyekan pengembangan pertanian melalui program *System of Rice Intensification* (SRI) organik kesejumlah petani di wilayah kerjanya di Indonesia sehingga, program tersebut bisa menjadi salah satu solusi bagi permasalahan krisis pangan dan pasokan gas industri yang tengah dihadapi Indonesia. Selain itu, pentingnya pengembangan pertanian organik sangat membantu dalam menjaga kelestarian lingkungan khususnya untuk kesuburan tanah (Wahyudi, 2011).

System of Rice Intensification (SRI) Organik merupakan suatu metode budidaya tani padi yang intensif ruang dan efisien bahan, berbasis pada pengolahan tanah, tanaman, air dan unsur hara yang dibangun oleh bahan organik kompos dan Mikro Organisme Lokal (MOL). *System of Rice Intensification* (SRI) organik lebih ditujukan untuk memaksimalkan sistem perakaran tanaman (Deptan, 2010). SRI organik dikenalkan di Indonesia pada tahun 1997 di daerah bogor, yaitu diperkenalkan oleh Prof. Norman Uphoff dari Universitas Cornell. Keuntungan dari metode SRI organik adalah beras yang dihasilkan lebih sehat dan hasil panen bisa mencapai dua kali lipat dari pola tanam konvensional. Pupuk organik sebenarnya sudah lama dikenal oleh petani di Indonesia yaitu pada saat revolusi hijau. Tetapi dalam penerapannya, petani kurang merasakan manfaat dari pupuk organik karena petani masih belum mengenal metode tanam SRI (*System of Rice Intensification*) dan hanya terbiasa menggunakan sistem tanam konvensional.

Hal inilah yang mendasari PT Medco E&P dan Pemerintah berupaya memberdayakan dan mengembangkan perekonomian petani dengan menggulirkan budidaya padi SRI organik di 10 Provinsi, dan 22 Kabupaten yang tersebar di

wilayah Indonesia. Kegiatan pemberdayaan petani ini dilaksanakan Medco E&P sejak 2008. Untuk daerah Kabupaten Muara Enim, kegiatan ini mulai dilaksanakan pada tahun 2009 (Wahyudi, 2011).

Muara Enim merupakan salah satu Kabupaten yang memiliki lahan sawah seluas 34.837,9 hektar (ha) ikut menjadi bagian dari kegiatan tersebut, tepatnya di Desa Embawang Kecamatan Tanjung Agung. Desa Embawang melibatkan 34 petani dalam mengembangkan padi SRI Organik varietas Sinta Nur di atas lahan seluas 30,6 hektar (ha). Sebelumnya pada tahun 2009, para petani telah diberi pelatihan oleh tim ahli SRI Organik dari PT Medco E&P Indonesia yang bekerja sama dengan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Desa Embawang untuk membina dan merangkul petani agar mau mengadopsi budidaya padi dengan metode SRI yang diajarkan. Petani mau menerapkan karena dijanjikan dengan beras yang dihasilkan lebih sehat dan hasil panen bisa mencapai dua kali lipat dari pola tanam konvensional yaitu mencapai 9,8 sampai 11,5 ton/Ha. Sekarang ini, kegiatan telah dilaksanakan oleh pemerintah, dengan bantuan Penyuluh Pertanian Lapangan (Mandala, 2011).

Pada dasarnya, perilaku petani sangat dipengaruhi oleh pengetahuan, kecakapan dan sikap mental petani itu sendiri. Dalam hal ini umumnya tingkat kesejahteraan hidup dan keadaan lingkungan dimana mereka itu tinggal dapat dikatakan masih menyedihkan, sehingga menyebabkan pengetahuan dan kecakapannya tetap berada dalam tingkatan rendah dan keadaan seperti ini tentu akan menekan sikap mentalnya. Setiap petani ingin meningkatkan kesejahteraan hidupnya, akan tetapi hal-hal diatas merupakan penghalang, sehingga cara berpikir, cara kerja dan cara hidup mereka lama tidak mengalami perubahan-perubahan (Kartasapoetra, 1991).

Selama ini, metode yang digunakan petani adalah sistem konvensional. Petani sudah terbiasa menanam 5-7 bibit dalam satu lubang tanam dengan kondisi sawah digenangi air. Dalam pemeliharannya, petani selalu menggunakan pupuk kimia karena dinilai lebih ekonomis dan praktis. Sedangkan dalam metode SRI organik, bibit dianjurkan ditanam satu batang bibit dalam satu lubang tanam dan sawah tidak digenangi air. Dalam pemeliharannya, petani diajarkan menggunakan pupuk organik. Hal ini yang menyebabkan petani ragu dalam menerapkan metode SRI organik pada sawah mereka, karena metode SRI organik sangat bertentangan dengan cara tanam konvensional yang umumnya mereka terapkan. Selain itu, harga beras organik di pasaran juga menjadi pertimbangan petani dalam menerapkan penggunaan pupuk organik, dengan tingginya harga beras organik di pasaran, maka akan berdampak pada sulitnya memasarkan hasil panen mereka, karena umumnya masyarakat cenderung memilih beras dengan harga yang lebih murah dan terjangkau.

Disinilah dibutuhkan peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) untuk meyakinkan petani agar dapat menerima inovasi baru, dengan digiatkannya penyuluhan diharapkan akan terjadinya perubahan-perubahan, terutama pada perilaku dan bentuk-bentuk kegiatannya, seiring dengan perubahan cara berpikir, cara kerja, cara hidup, pengetahuan dan sikap mentalnya yang lebih terarah dan lebih menguntungkan, baik bagi dirinya beserta keluarga maupun lingkungannya. Berdasarkan uraian tersebut maka penting untuk diteliti dan dikaji tentang “Peran Penyuluh Pertanian Lapangan dan Hubungannya dengan Perilaku Petani dalam Budidaya Padi *System of Rice Intensification* (SRI) Organik di Desa Embawang Kabupaten Muara Enim”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah:

1. Bagaimana peran Penyuluh Pertanian Lapangan dalam budidaya padi *System of Rice Intensification* (SRI) organik ditinjau dari persepsi petani di Desa Embawang Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim.
2. Bagaimana perilaku petani dalam budidaya padi *System of Rice Intensification* (SRI) organik di Desa Embawang Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim.
3. Bagaimana hubungan antara peran Penyuluh Pertanian Lapangan dengan perilaku petani dalam budidaya padi *System of Rice Intensification* (SRI) organik di Desa Embawang Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim.

C. Tujuan dan kegunaan

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dijelaskan, maka pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengukur peran Penyuluh Pertanian Lapangan dalam budidaya padi *System of Rice Intensification* (SRI) organik ditinjau dari persepsi petani di Desa Embawang Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim.
2. Mengukur perilaku petani dalam budidaya padi *System of Rice Intensification* (SRI) organik di Desa Embawang Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim.

3. Menganalisis hubungan antara peran Penyuluh Pertanian Lapangan dengan perilaku petani dalam budidaya padi *System of Rice Intensification* (SRI) organik di Desa Embawang Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim.

Penelitian ini diharapkan dapat berguna terutama untuk memberikan informasi kepada semua pihak terkait peran penyuluh pertanian lapangan terhadap perilaku petani dalam kegiatan budidaya padi *System of Rice Intensification* (SRI) organik. Selain itu, diharapkan penelitian ini juga dapat memberikan pengalaman bagi peneliti dan dapat memberikan manfaat sebagai bahan literatur, informasi, serta pengetahuan bagi pembaca dan peneliti di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pertanian. 2010. Pertanian Ramah Lingkungan Melalui Metode SRI Organik. Aliska Organik SRI Consultant.
- Kartasapoetra, A.G. 1991. Teknologi Penyuluhan Pertanian. Bumi Askara. Jakarta.
- Leeuwis, C. 2010. Komunikasi Untuk Inovasi Pedesaan. Veco Ina. Jakarta.
- Mediana, S. 2010. Dampak Penerapan Metode Sri (System Of Rice Intensification. (Online) (<http://uripsantoso.wordpress.com/2010/10/06/dampak-penerapan-metode-sri-system-of-rice-intensification.html>, diakses tanggal 2 April 2012)
- Mandala, A. 2010. Suara Tanah Air. (Online) ([http://www. Media indonesia .com/webtorial/tanahair/.html](http://www.Media indonesia .com/webtorial/tanahair/.html), diakses tanggal 5 April 2012).
- Mutakin, J. 2007 Budidaya dan Keunggulan Padi Organik Metode SRI (System of Rice Intensification). Garut.
- Notoadmojo, 2003. Konsep Perilaku. (Online) (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/24547/4/Chapter%20II.pdf>, diakses tanggal 7 April 2012).
- Notoatmodjo, S. 2005. Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Purwasasmita, M. dan A. Sutaryat. 2012. Padi SRI Organik Indonesia. Penebar Swadaya. Depok.
- Ratmoko, D. dan W. Agusta. 2011. Agroekologi Sebagai Solusi Kesejahteraan Bagi Petani Indonesia. Institut Pertanian Bogor. (Online) ([http:// repository .ipb. ac. id/bitstream/handle/123456789/44167/AGROEKOLOGI.pdf](http://repository .ipb. ac. id/bitstream/handle/123456789/44167/AGROEKOLOGI.pdf), diakses tanggal 7 April 2012)
- Supranto, J. 2000. Teknik Sampling Untuk Survei dan Eksperimen. Renika Cipta. Jakarta.
- Sarwono, S. 2010. Pengantar Psikologi Umum. Rajawali Grafindo Persada. Jakarta.
- Satria. 2008. Pengertian Keterampilan dan Jenisnya. (Online) ([http:// id. shvoong. com/business-management/human-resources/2197108-pengertian-keterampilan-dan-jenisnya.html](http://id. shvoong. com/business-management/human-resources/2197108-pengertian-keterampilan-dan-jenisnya.html), diakses tanggal 15 April 2012).
- Sear, D. 2006. Psikologi Sosial. Erlangga. Jakarta.
- Silalahi, U. 2010. Metode Penelitian Sosial. Refika Aditama. Bandung.

Van Den Ban, A. W dan H. S Hawkins. 1999. Penyuluh Pertanian. Kanisius. Yogyakarta.

Wahyudi, I. 2011. Medco Suarakan SRI. (Online) (<http://www.mediasionline.Com/readnews.html>, diakses tanggal 5 April 2012).

Wikipedia. 2009. Medco E&P Indonesia. (Online) (http://id.wikipedia.org/wiki/Medco_E%26P_Indonesia.html, diakses tanggal 5 April 2012).